KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Terima BBM subsidi Abang Ojol masuk kategori UMKM
Tanggal : Selasa, 10 Desember 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Terima BBM Subsidi
Abang Ojol Masuk Kategori UMKM

ANGGOTA Komisi XII DPR Mukhtarudin mendukung kebijakan pengemudi ojek *online* (ojol) tetap mendapatkan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM). Kebijakan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia ini dinilai sudah tepat mengingat pengemudi ojol mayoritas kelas menengah ke bawah.

Mukhtarudin bilang, skema pemberian subsidi BBM untuk UMKM akan dilakukan melalui insentif atau pengurangan harga barang, serta bukan melalui Bantuan Langsung Tunai (BLT).

"Komisi XII DPR mendukung ojol dapat Subsidi BBM yang masuk kategori skema usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)," ucapnya, Senin (9/12/2024).

Dia mendorong Kementerian ESDM berkoordinasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) memutakhirkan data penerima subsdi. Data ini diperlukan sebagai formulasi subsidi BBM dan listrik tanah air.

Bagi Mukhtarudin, pembatasan BBM subsidi diperlukan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

"Artinya, BBM Subsidi ini juga untuk membatasi orang-orang mampu yang seharusnya memakai Pertamax atau BBM nonsubsidi," ungkapnya.

Mukhtarudin bilang, pembatasan BBM Subsidi ini lebih tertuju pada kemampuan keuangan negara.

"Ini bukan soal perlu atau tidak perlu, tapi soal keuangan negara. Semakin tinggi subsidi yang disediakan pemerintah, maka akan memberatkan APBN kita," tegasnya.

Untuk itu, politisi Kalimantan Tengah ini juga mendukung langkah PT Pertamina (Persero) memperbarui data penerima subsidi BBM guna mendukung program subsidi BBM tepat sasaran dari Pemerintah.

"Harapannya BBM subsidi harus dinikmati oleh masyarakat yang tidak mampu, ekonomi lemah, dan terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial dan para pelaku UMKM tanah air," pungkasnya.

Sebelumnya, Menteri ESDM Bahlil Lahadalia memastikan, pengemudi ojol akan tetap diizinkan untuk membeli BBM subsidi jenis Pertalite, meskipun skema penyaluran subsidi energi akan diubah Pemerintah.

"Saya akan katakan bahwa dalam skema subsidi itu, kita masih godok sampai sekarang belum selesai. Salah satu di antaranya adalah skemanya itu mungkin blending antara ada subsidi bahan dan subsidi seperti BLT," ucap Bahlil dalam acara Indonesia Mining Summit 2024 di Jakarta, Rabu (4/12/2024).

Bahlil mengatakan, Pemerintah masih mengkaji kriteria ojol yang berhak mendapatkan subsidi BBM. Pasalnya, ojol memiliki pelat hitam, bukan kuning seperti angkutan umum. Sementara Pemerintah ingin subsidi diberikan kepada angkutan dengan pelat kuning.

"Jadi nanti subsidi yang akan kita kasih dalam *exercise* yang salah satu di antaranya pelat kuning akan mendapatkan subsidi. Bagi ojol, kita lagi excercise bagaimana membedakan mana pelat hitam yang usaha ojol, mana yang bukan," ujarnya. ■ KAL